

**ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL
PADA PENYALURAN KREDIT PT. BANK SUMUT
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

**NAMA : RIZQA PUTRI
NPM : 1505160841
PROG. STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 04 oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RIZQA PUTRI
N P M : 1505160841
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL PADA PENYALURAN KREDIT PT BANK SUMUT PERIODE 2013-2017.
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

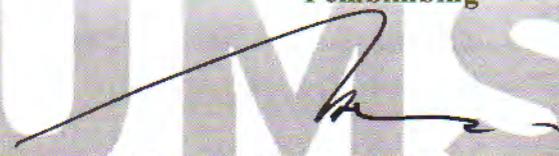
Penguji I

Penguji II


MUSLIH, S.E, M.Si


LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E, M.M

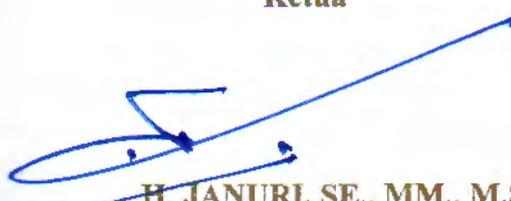
Pembimbing


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


H. JANURI, SE., MM., M.Si


ADE GUNAWAN, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

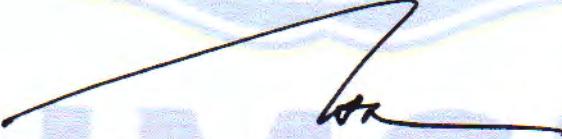
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : RIZQA PUTRI
N.P.M : 1505160841
Prgram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL PADA PENYALURAN KREDIT PT. BANK SUMUT PERIODE 2013-2017

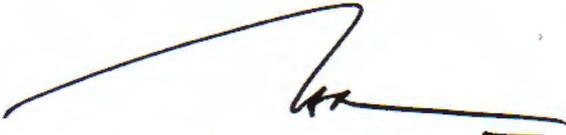
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi


(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E.,MSi)

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**


(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E.,MSi)

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**


(H. JANURL, S.E., MM.,MSi)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RIZQA PUTRI
NPM : 1505160841
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/ESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 14 Maret 2019
Pembuat Pernyataan



RIZQA PUTRI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

RIZQA PUTRI, 1505160841, Analisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017.

Penyaluran Kredit mempunyai peranan besar dalam pertumbuhan perekonomian, karena kredit yang digunakan pengusaha atau masyarakat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, sehingga akan memberikan nilai tambah, dana yang diperoleh dari kredit yang disalurkan yaitu dari Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal pada Penyaluran Kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal pada Penyaluran Kredit. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan meneliti data dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank SUMUT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Kredit mengalami kenaikan terus menerus disetiap tahunnya dan juga Dana Pihak Ketiga yang selalu meningkat disetiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi peningkatan pada Kecukupan Modal, Kecukupan Modal yang mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2017 terjadi karena bank masih kesulitan menutupi simpanan nasabah atau untuk menutupi kredit yang tidak disalurkan tersebut. Hal ini dikhawatirkan dapat berpengaruh kepada kepercayaan masyarakat dalam melindungi simpanan kepada bank.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Penyaluran Kredit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikumwarahmatullahwabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin ya robbal'alamin.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan penulis membuat judul penelitian **“Analisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit Pada PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Ir. Samir Adam dan Ibunda tercinta Syarifah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan materil kepada penulis, dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkat-Nya.

2. Bapak Jasman S. Hsb, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Muslih SE.,M.Si selaku pembanding seminar proposal.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Januri, SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh staff serta pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Pimpinan serta para staff dan pegawai PT. Bank SUMUT Medan, terkhusus kepada Pak Rukun yang telah memberi izin untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman penulis yaitu seluruh teman-teman F Manajemen Siang yang selama ini selalu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat-sahabat penulis terkhusus Rifky Azhari Amri, Putri Oktavia SE, Zufiana Sari, Yuni Panjaitan SE, Ayu Nazlita Dalimunthe SM, Muthia, Riska Suryana SM, Syahria Fitria SM, Indah Dwi Puspita SM, Fuja Erika SM, Roy Ghika Algani, Ryan Duta, Fakhri Gurning, Khairunnisa, Fitra Namira, Nurrahma M. Harrahap S.Tr. Mgmt, Devitayani, dan Astri Cahyani SE, yang selama ini selalu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih.

Wassalamualaikumwarahmatullahwabarakatuh

Medan, September 2019

Penulis

RIZQA PUTRI
1505160841

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Penyaluran Kredit	8
a. Pengertian Penyaluran Kredit.....	8
b. Manfaat dan Tujuan Kredit	9
c. Faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit.....	10
d. Pengukuran Penyaluran Kredit.....	11
2. Dana Pihak Ketiga	12
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	12
b. Manfaat dan Tujuan Dana Pihak Ketiga	12
c. Faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga.....	13

d. Pengukuran Dana Pihak Ketiga.....	14
3. Kecukupan Modal.....	14
a. Pengertian Kecukupan Modal.....	14
b. Manfaat dan Tujuan Kecukupan Modal.....	16
c. Faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal.....	18
d. Pengukuran Kecukupan Modal.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Penyaluran Kredit.....	23
2. Dana Pihak Ketiga.....	24
3. Kecukupan Modal.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Dana Pihak Ketiga.....	27
2. Kecukupan Modal.....	28
3. Penyaluran Kredit.....	29
B. Pembahasan.....	30
1. Analisis Dana Pihak Ketiga pada Penyaluran Kredit.....	30

2. Analisis Kecukupan Modal pada Penyaluran Kredit.....	31
3. Analisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal pada Penyaluran Kredit.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabulasi Dana Pihak Ketiga	3
Tabel I.2	Tabulasi Kecukupan Modal.....	4
Tabel I.3	Tabulasi Penyaluran Kredit	5
Tabel III.1	Waktu Penelitian	25
Tabel IV.1	Dana Pihak Ketiga.....	28
Tabel IV.2	Kecukupan Modal	29
Tabel IV.3	Penyaluran Kredit.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	22
Gambar IV.1	Grafik Dana Pihak Ketiga	31
Gambar IV.2	Grafik Kecukupan Modal.....	32
Gambar IV.3	Grafik Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Kredit Diberikan.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang keuangan atau jasa keuangan. Kegiatan perbankan di Indonesia adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, serta memberikan fasilitas dan jasa bank lainnya. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak sebagai perantara bagi keuangan masyarakat.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (Kasmir, 2014b).

Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Abdullah & Tantri, 2017).

Kredit yang disalurkan mempunyai peranan besar dalam pertumbuhan perekonomian, karena kredit yang digunakan pengusaha atau masyarakat digunakan untuk meningkatkan produktivitas , sehingga akan memberikan nilai tambah.

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut

diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan (Kasmir, 2014).

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan (Kasmir, 2014b).

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada penyimpan. Balas jasa tersebut berupa bunga, bagi hasil, hadiah (Kasmir, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun dana dari pihak ketiga baik berasal dari luar maupun dalam negeri untuk disalurkan kembali kepada masyarakat.

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya (Kasmir, 2014).

Deposit ini terdiri dari berbagai bentuk, Simpanan dalam bentuk rekening giro, simpanan dalam bentuk tabungan, simpanan dalam bentuk deposito (Darmawi, 2011a).

Sumber dana merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2010).

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam Kecukupan Modal.

Kecukupan Modal adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut biayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Margaretha, 2010).

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/15/PBI/2008 adalah sebesar 8% besar minimum Kecukupan Modal yang wajib dipenuhi oleh sebuah bank. Bank juga harus memiliki indikator untuk meminimkan risiko kredit dengan menganalisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Sehingga dalam penyaluran kredit tidak mengalami risiko kredit dan dapat membayar kewajiban-kewajiban dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Adapun jumlah Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
PT. Bank SUMUT

TAHUN	GIRO	TABUNGAN	DEPOSITO	DPK
2013	3,835,729,106	6,116,204,554	5,991,109,317	15,943,042,979
2014	4,615,937,965	6,160,439,815	8,163,113,319	18,939,491,100
2015	5,950,088,101	6,935,999,728	6,567,125,701	19,453,213,531
2016	6.187.535.413	7.651.972.589	6.964.437.711	20.803.981.715
2017	5,680,952,155	8,137,655,000	7,368,709,880	21,187,317,037

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT periode 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017 mengalami peningkatan disetiap tahunnya, mulai dari tahun 2014 sebesar 18,939,491 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 18,453,213 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 menjadi 20,803,981, dan masih kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 21,187,317. Sehingga hal ini mengalami kenaikan pada kredit, sebagaimana yang kita lihat, kredit yang disalurkan selalu meningkat di setiap tahunnya mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017, karena semakin tinggi Dana Pihak Ketiga, semakin banyak pula kredit yang akan disalurkan.

Tabel I.2
PT. Bank SUMUT

TAHUN	MODAL	ATMR	CAR
2013	2,003,851	13,862,382	14.46%
2014	2,133,620	14,839,294	14.38%
2015	2,268,219	15,735,169	14.41%
2016	2,942,478	17,924,257	16.42%
2017	3,135,184	19,562,220	16.03%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT periode 2013-2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel I.4 mengenai Kecukupan Modal pada PT. Bank SUMUT pada tahun 2013 menjadi 14,46% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 14,38%. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 menjadi 14,41% dan 2016 menjadi 16,42% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 16,03%.

Tabel I.3
PT. Bank SUMUT

TAHUN	KREDIT YANG DISALURKAN
2013	16,641,929
2014	17,401,467
2015	17,925,612
2016	18,677,822
2017	19,940,282

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT periode 2013-2017

Berdasarkan hasil pada tabel I.3 menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan meningkat di setiap tahunnya, pada tahun 2013 menjadi 16,641,929. Di tahun 2014 menjadi 17,401,467. Di tahun 2015 menjadi 17,925,612. Di tahun 2016 masih mengalami kenaikan menjadi 18,677,822. Kemudian di tahun 2017 menjadi 19,940,282.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan disetiap tahunnya.
2. Adanya penurunan Kecukupan Modal yang terjadi pada tahun 2014 dan 2017 tetapi penyaluran kredit mengalami kenaikan.
3. Penyaluran kredit meningkat setiap tahunnya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Penyaluran Kredit.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT?
- b. Bagaimana Kecukupan Modal terhadap Penyaluran kredit PT. Bank SUMUT?
- c. Bagaimana Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga pada Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017.
- b. Untuk mengetahui Kecukupan Modal pada Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017.
- c. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang disebutkan diatas maka hasil penelitian ini akan mempunyai manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang sangat berguna bagi penulis serta menambah wawasan dan pengetahuan sejauh mana keterkaitan antara rasio dalam perbankan khususnya tentang Kecukupan Modal.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi bahan masukan bagi peneliti dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal.

c. Manfaat bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam bidang keuangan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan khususnya dalam perusahaan perbankan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Penyaluran Kredit

a. Pengertian Penyaluran Kredit

Dalam kehidupan sehari-hari kata kredit, bukan merupakan kata yang asing bagi masyarakat kita. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai ke pedesaan kata kredit tersebut sudah sangat populer. Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang maupun jasa.

Penyaluran Kredit merupakan kegiatan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini harus dilakukan oleh bank agar dana tersebut tidak mengendap. Besarnya penyaluran kredit dapat dilihat pada neraca bank yaitu pada akun kredit yang diberikan. Selain itu bank mendapatkan imbalan dari penyaluran kredit yang telah diberikan berupa bunga.

Menurut pasal 1 ayat 11 UU No. 10/1998 tentang perubahan UU No. 7/1992 tentang perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Ismail, 2010) Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.

Menurut (Kasmir, 2014b) dalam bahasa Latin kredit disebut “cedere” yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian.

Menurut (Rahardja, 1997) Perkataan kredit berasal dari bahasa Latin “credo”, yang berarti “saya percaya”, yang merupakan kombinasi dari bahasa Sanskerta “cred” (yang artinya “kepercayaan”) dan bahasa Latin “do” (yang artinya “saya tempatkan”). Maka dikatakan memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan.

Dapat disimpulkan penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha bank dalam mengalokasikan dana bank. Penggunaan dana untuk menyalurkan kredit dapat mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga.

b. Tujuan dan Manfaat Kredit

Menurut (Kasmir, 2014b) Adapun tujuan kredit adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian kredit antara lain:

a) Mencari Keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b) Membantu Usaha nasabah

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.

c) Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

2) Manfaat Kredit

a) Meningkatkan usaha dengan pengadaan sejumlah sektor produksi.

b) Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi secara umum sebagai pengendali kegiatan moneter atau dapat meningkatkan pendapatan negara.

c) Mempertahankan dan mengembangkan usaha bank.

d) Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur.

e) Dapat mendorong pertumbuhan masyarakat dan perluasan perekonomian masyarakat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit

Menurut (Mokodompit, Kumaat, & Niode, 2018) Agar dapat meningkatkan penyaluran kredit, pihak bank harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan Suku Bunga.

- 1) Dana Pihak Ketiga
Menurut Dendawijaya (2003) Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank. Simpanan nasabah ini biasanya memiliki bagian terbesar dari total kewajiban bank. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.
- 2) *Non Performing Loan*
Menurut Herman (2011) Istilah kredit bermasalah sering juga dipakai untuk kredit macet yang sudah dihapus dari pembukuan bank. Agar tidak terjadi keracunan untuk selanjutnya dipakai istilah yang lebih teknis yaitu *Non Performing Loan*.
- 3) Suku Bunga
Menurut Karl dan Fair (2001) suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

Menurut (G. Sari, 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan sebagai berikut:

- 1) Dana Pihak Ketiga
Menurut Dendawijaya (2005) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.
- 2) *Capital Adequacy Ratio*
CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.
- 3) *Non Performing Loan*
NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank.
- 4) Tingkat Bunga
Menurut Carl dan Fair (2001) tingkat suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

d. Pengukuran Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit merupakan kegiatan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini harus dilakukan oleh bank agar dana tersebut tidak mengendap.

Kredit = Jumlah Kredit Yang Disalurkan
--

2. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat, sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2014b)

Menurut (Kuncoro & Suhardjono, 2018) Dana Pihak Ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, bank perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Menurut (Sudirman, 2013) Dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat disebut juga dana pihak ketiga atau DPK berbentuk giro, tabungan, deposito dan pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Dapat disimpulkan bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat , agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

b. Tujuan dan Manfaat Dana Pihak Ketiga

- 1) Tujuan Dana Pihak Ketiga
 - a) Menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit
 - b) Asset bank untuk mendapatkan pendapatan

- c) Sebagai cadangan likuiditas yang harus dipelihara pada bank
- 2) Manfaat Dana Pihak Ketiga
 - a) Bertambahnya Kas pada bank
 - b) Masyarakat dapat menyimpan uang yaitu berupa, tabungan, giro & deposito dengan aman dan bahkan mendapatkan keuntungan dari bunga.
 - c) Bank tidak akan kekurangan modal

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga

Menurut (Sartika, 2013) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga, faktor-faktor tersebut adalah PDB (Produk Domestik Bruto) dan Kurs rupiah terhadap Dollar Amerika.

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB)
Menurut Samuelson dan Nordhanus (2004) Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) merupakan nama yang kita berikan untuk total nilai pasar dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan dalam suatu Negara selama satu tahun tertentu.
- 2) Kurs
Kurs adalah sebuah mata uang dari suatu Negara yang diukur/dinyatakan dalam satuan mata uang lainnya. Kurs memainkan peranan yang penting dalam keputusan-keputusan pembelian, karena kurs memungkinkan bagi kita untuk menerjemahkan harga-harga dari berbagai Negara ke dalam satu bahasa yang sama.

Menurut (Muttaqiena, 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpun dana pihak ketiga perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB)
Dinamikan pendapatan nasional suatu negara merupakan bagian dalam pertumbuhan ekonomi negara tersebut.
- 2) Inflasi Indeks Harga Konsumen (Inflasi IHK)
Menurut Insukindro (1995) memberikan definisi mengenai inflasi, yaitu kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus.
- 3) Suku Bunga Deposito Bank Umum
Dalam undang-undang No.21 Tahun 2008, Bank Konvensional didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara

konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

4) Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS

Menurut Halwani (2005) Nilai tukar mata uang merupakan perbandingan nilai dua mata uang yang berbeda atau dikenal dengan sebutan *kurs*. Nilai tukar didasari dua konsep, pertama, konsep nominal, merupakan konsep untuk mengukur perbedaan harga mata uang yang menyatakan berapa jumlah mata uang suatu negara yang diperlukan guna memperoleh sejumlah mata uang dari negara lain. Kedua, konsep riil yang dipergunakan untuk mengukur daya saing komoditi ekspor suatu negara di pasaran internasional.

d. Pengukuran Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari luar bank atau masyarakat.

Menurut (Sudirman, 2013) Dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat disebut juga dana pihak ketiga atau DPK berbentuk giro, tabungan, deposito dan pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

3. Kecukupan Modal

a. Pengertian Kecukupan Modal

Modal merupakan sejumlah dana yang ditanamkan kedalam suatu perusahaan perbankan oleh para pemiliknya untuk membentuk usaha perbankan dan dalam perkembangannya modal tersebut dapat berkurang dan menyusut karena kerugian, ataupun bisa bertambah dan berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam dunia perbankan maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor

14/18/PBI/2012 Pasal 2 bahwa Kecukupan Modal minimal sebesar 8% sesuai dengan profil risikonya.

Menurut (Margaretha, 2010) Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut biayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Menurut (Darmawi, 2011b) Kecukupan Modal adalah sebagai berikut:

Rasio modal bank terhadap total deposit merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur dan menentukan kecukupan modal, tetapi karena kecukupan modal harus menunjukkan sampai seberapa jauh modal sebuah bank dapat menyerap kerugian tetapi masih dapat melindungi deposan, maka ukuran kecukupan modal betul-betul harus dikaitkan dengan sebuah rekening dalam neraca. Rekening dalam neraca itu mungkin bias mengalami kerugian yang tercermin dalam neraca bank pada sisi *asset*, yang ditunjukkan oleh berkurangnya nilai asset. Berdasarkan alasan tersebut, maka suatu ukuran kecukupan modal yang baik harus dikaitkan dengan asset dan bukannya dengan deposan. Oleh karena itulah, rasio modal terhadap asset lebih tepat digunakan atau disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Menurut (Kasmir, 2010) Kecukupan Modal yaitu rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total *asset* masuk dapat ditutupi oleh *Capital Equity*.

Dapat disimpulkan Kecukupan Modal memperlihatkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko, Kecukupan Modal juga menjadi indikator untuk melihat tingkat efisiensi dana modal bank yang digunakan untuk investasi.

b. Manfaat dan Tujuan Kecukupan Modal

1) Manfaat Kecukupan Modal

Menurut (Kasmir, 2014a) Adapun manfaat dari Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Kecukupan Modal adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap aktiva.
- f) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
- h) Manfaat lainnya.

Menurut (Darmawi, 2011b) mengatakan bahwa Kecukupan Modal memiliki fungsi dasar yaitu:

- a) Membiayai organisasi dan operasi sebuah bank.

- b) Memberikan rasa perlindungan pada penabung dan kreditor lainnya.
- c) Memberikan rasa percaya pada para penabung dan pihak berwenang.

2) Tujuan Kecukupan Modal

Menurut (Kasmir, 2014a) Adapun tujuan dari Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Kecukupan Modal adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e) Untuk melihat seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka pendek.
- g) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
- h) Tujuan lainnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal

Menurut (Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2013) ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kecukupan Modal diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM) terhadap ketentuan yang berlaku.
- 2) Komposisi permodalan.
- 3) Proyeksi KPPM.
- 4) Aktiva produktif yang diklarifikasikan dibandingkan dengan modal bank.
- 5) Kemampuan bank memelihara kebtuhan penambah modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan).
- 6) Rencana permodalan bank untuk mendukung peretumbuhan usaha.
- 7) Akses kepada sumber permodalan, dan
- 8) Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.

Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum pasal 11 ayat 1 ada beberapa faktor yang menjadi penyebab modal mengalami pengurangan ataupun penambahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Penambah, yaitu:
 - a) Agio
 - b) Modal sumbangan
 - c) Cadangan umum modal
 - d) Cadangan tujuan modal
 - e) Laba tahun-tahun lalu
 - f) Laba tahun berjalan sebesar 50%
 - g) Selisih lebih penjabaran laopran keuangan
 - h) Dana setoran modal, yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (1) Telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk digolongkan sebagai modal disetor seperti pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun pengesahan anggaran dasar oleh instansi yang berwenang.
 - (2) Ditempatkan pada rekening khusus (*escrow account*) yang tidak diberikan imbalan hasil.

- (3) Tidak boleh ditarik kembali oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan tersedia untuk menyerap kerugian dan penggunaan dana harus dengan persetujuan Bank Indonesia.
 - i) Waran yang diterbitkan sebagai intensif kepada pemegang saham bank sebesar 50%
 - j) Opsi saham (*stock option*) yang diterbitkan melalui program kompensasi pegawai atau manajemen berbasis saham (*employee* atau *management stock option*) sebesar 50%.
- 2) Faktor pengurang, yaitu:
- a) Disagio
 - b) Rugi tahun-tahun lalu
 - c) Rugi tahun berjalan
 - d) Selisih kurang penjabaran laporan keuangan
 - e) Pendapatan komprehensif lainnya yang negative, yang mencakup kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari penurunan nilai wajar penyertaan yang diklarifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.
 - f) Selisih kurang antara PPA atas asset produktif dan cadangan kerugian penurunan asset keuangan atas asset produktif.
 - g) Selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap hasil valuasi dari instrument keuangan dalam *Trading Book* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan
 - h) PPA non produktif.

d. Pengukuran Kecukupan Modal

Kecukupan Modal adalah rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana mengalami penurunan.

Menurut (Margaretha, 2010) Kecukupan Modal adalah rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BANK SUMUT).

Penyaluran kredit ialah kegiatan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini harus dilakukan oleh bank agar dana tersebut tidak mengendap. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Kasmir, 2014b) Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi masalah diberikan.

Menurut Dendawijaya (2005) Dana Pihak Ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Simpanan tersebut adalah tabungan, giro dan deposito. Bank memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk penyaluran kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan. Bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat akan menjadi pendapatan bagi bank. Jadi semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kreditnya.

Kecukupan Modal ialah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal bank sendiri.

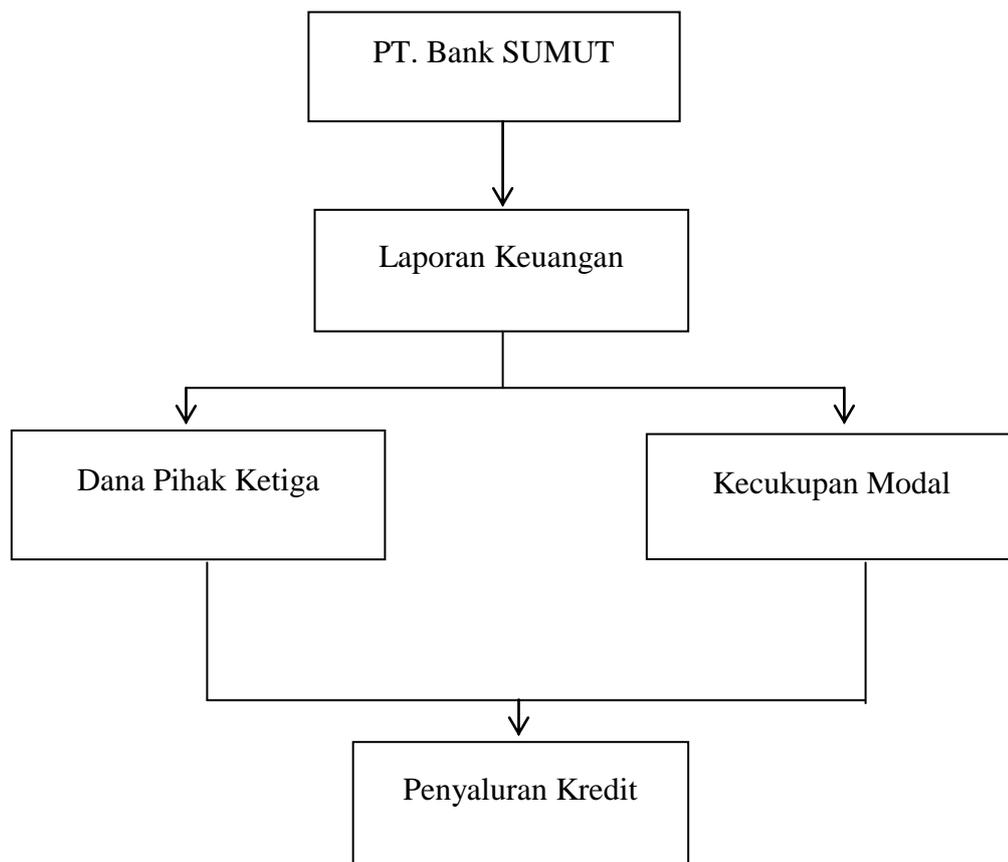
Menurut (Kasmir, 2010) Kecukupan Modal yaitu rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total *asset* masuk dapat ditutupi oleh *Capital Equity*.

Nilai Kecukupan Modal yang tinggi menunjukkan keadaan modal yang stabil sehingga akan meningkatkan kemampuan bank dalam mengantisipasi kerugian yang muncul dari kegiatan penyaluran kredit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh (Niteriasihani, Cipta, & Suwendra, 2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap penyaluran kredit.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Haryoso & Kusdiasmo, 2016) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, dan menunjukkan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metodologi penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut (Suryabrata, 2015) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit adalah jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank SUMUT periode 2013-2017. Oleh karena itu jumlah kredit yang disalurkan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kredit = Jumlah Kredit Yang Disalurkan
--

2. Dana Pihak Ketiga

Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2010)

Oleh karena itu jumlah Dana Pihak Ketiga yang disalurkan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

3. Kecukupan Modal merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas. Rasio ini dapat diketahui dengan membandingkan modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank. Menurut (Margaretha, 2010) Kecukupan Modal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SUMUT Medan yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan 20352. Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Sidang Meja Hijau																				

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, seperti laporan keuangan dan *Annual Report* 2013-2017 PT. Bank SUMUT.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen perusahaan dan laporan-laporan keuangan dengan data pertahun laporan keuangan dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan factor penting yang dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan dengan bahan pustaka seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan dokumentasi yaitu data laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laba rugi pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat untuk periode tahun 2013 sampai tahun 2017.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan mengelola data kemudian disajikan dalam bentuk table untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Adapun tahapan yang dilakukan:

1. Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, data tersebut merupakan laporan keuangan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.
2. Menghitung besarnya Dana Pihak Ketiga dicari dengan menjumlahkan total giro, tabungan dan deposito.
3. Menghitung rasio keuangan dengan Kecukupan Modal.
4. Menganalisa dan membahas Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit PT. Bank SUMUT.
5. Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Bank SUMUT. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2013 sampai 2017. Kemudian data laporan keuangan tersebut di analisis dengan menggunakan beberapa rasio. Berikut penjelasannya:

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, bank perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2018).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= 3.835.729.106.580 + 6.116.204.554.830 + 5.991.109.317.754 \\ &= 15.943.042.979.164\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= 4.615.937.965.106 + 6.160.439.815.552 + 8.163.113.319.896 \\ &= 18.939.491.100.554\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= 5.950.088.101.347 + 6.935.999.728.399 + 6.567.125.701.675 \\ &= 19.453.213.531.421\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= 6.187.535.413.967 + 7.651.972.589.589 + 6.964.473.711.644 \\ &= 20.803.981.715.200\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= 5.680.952.155.637 + 8.137.655.000.827 + 7.368.709.880.698 \\ &= 21.187.317.037.162 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah dana pihak ketiga pada tahun 2013 sebesar 15.943.042.979.164. Di tahun 2014 jumlah dana pihak ketiga mengalami kenaikan menjadi menjadi 18.939.491.100.554. Di tahun 2015 jumlah dana pihak ketiga mengalami kenaikan menjadi 19.453.213.531.421. Kemudian di tahun 2016 jumlah dana pihak ketiga mengalami kenaikan menjadi 20.803.981.715.200. Dan di tahun 2017 jumlah dana pihak ketiga masih mengalami kenaikan menjadi 21.187.317.037.162.

**Tabel IV.1 Dana Pihak Ketiga
PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017**

Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	DPK
2013	3.835.729.106	6.116.204.554	5.991.109.317	15.943.042.979
2014	4.615.937.965	6.160.439.815	8.163.113.319	18.939.491.100
2015	5.950.088.101	6.935.999.728	6.567.125.701	19.453.213.531
2016	6.187.535.413	7.651.972.589	6.964.437.711	20.803.981.715
2017	5.680.952.155	8.137.655.000	7.368.709.880	21.187.317.037

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT Tahun 2013-2017

2. Kecukupan Modal

Kecukupan Modal adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut biayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Margaretha, 2010).

$$\text{Kecukupan Modal (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013 CAR} = \frac{2,003,851}{13,862,382} \times 100\% = 14.46\%$$

$$\text{Tahun 2014 CAR} = \frac{2,133,620}{14,839,294} \times 100\% = 14.38\%$$

$$\text{Tahun 2015 CAR} = \frac{2,268,219}{15,735,169} \times 100\% = 14.41\%$$

$$\text{Tahun 2016 CAR} = \frac{2,942,478}{17,924,257} \times 100\% = 16.42\%$$

$$\text{Tahun 2017 CAR} = \frac{3,135,184}{19,562,220} \times 100\% = 16.03\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *apital* Kecukupan Modal pada tahun 2013 sebesar 14,46%. Di tahun 2014 Kecukupan Modal mengalami penurunan menjadi 14,38%. di tahun 2015 Kecukupan Modal mengalami kenaikan menjadi 14,41%. Di tahun 2016 Kecukupan Modal masih mengalami kenaikan menjadi 16,42%. Sedangkan di tahun 2017 Kecukupan Modal mengalami penurunan menjadi 16,03%.

**Tabel IV.2 Kecukupan Modal
PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017**

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2013	2.003.851	13.862.382	14,46%
2014	2.133.620	14.839.294	14,38%
2015	2.268.219	15.735.169	14,41%
2016	2.942.478	17.924.257	16,42%
2017	3.135.184	19.562.220	16,03%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT Tahun 2013-2017

3. Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit merupakan kegiatan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini harus dilakukan oleh bank agar dana tersebut tidak mengendap. Besarnya

penyaluran kredit dapat dilihat pada neraca bank yaitu pada akun kredit yang diberikan. Selain itu bank akan mendapatkan keuntungan atau imbalan dari penyaluran kredit tersebut, yaitu berupa bunga.

Kredit = Jumlah Kredit Yang Disalurkan
--

**Tabel IV.3 Penyaluran Kredit
PT. Bank SUMUT Periode 2013-2017**

Tahun	Kredit Yang Disalurkan
2013	16,641,929
2014	17,401,467
2015	17,925,612
2016	18,677,822
2017	19,940,282

Sumber: Laporan Keuangan PT.Bank SUMUT Tahun 2013-2017

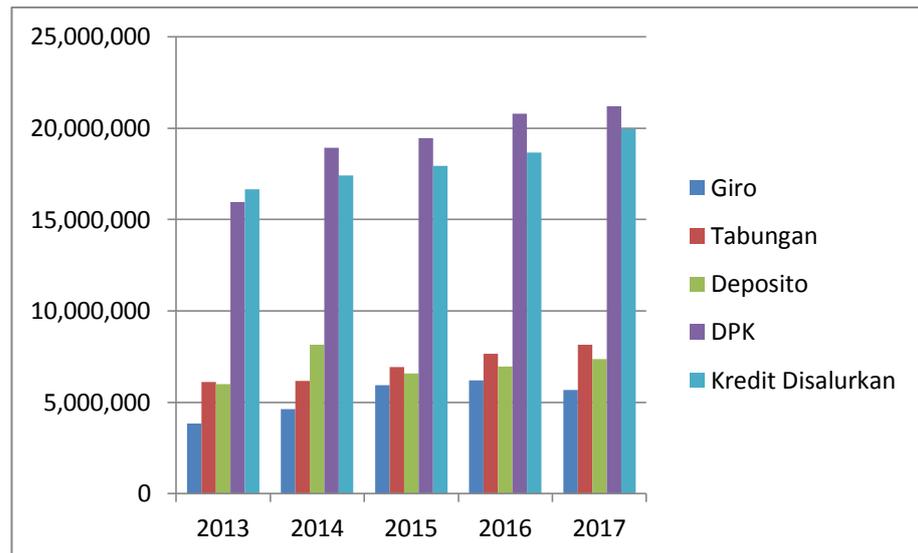
B. Pembahasan

1. Analisis Dana Pihak Ketiga pada Penyaluran Kredit PT. Bank SUMUT

Dana Pihak Ketiga yang merupakan sumber dana terbesar yang bersumber dari masyarakat dan dibutuhkan suatu bank untuk menjalankan operasinya, dana ini bisa menghasilkan keuntungan atau merupakan pendapatan bagi bank yaitu berupa bunga, dengan cara menyalurkan kembali dana tersebut menjadi kredit, jadi semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin besar peluang bagi bank untuk meyalurkan kreditnya.

Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan terus menerus disetiap tahunnya, dan penyaluran kredit juga mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik pertumbuhan Dana Pihak Ketiga seperti dibawah ini:



Gambar IV.1
Grafik Dana Pihak Ketiga

Menurut (Sudirman, 2013) Dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat disebut juga dana pihak ketiga atau DPK berbentuk giro, tabungan, deposito dan pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Adnan, Ridwan, Fildzah, 2016) bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula penyaluran kredit bank tersebut. Bank yang memiliki dana pihak ketiga yang tinggi berarti memiliki kelebihan dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga akan meningkatkan penyaluran kredit bank tersebut. Dapat dikatakan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit.

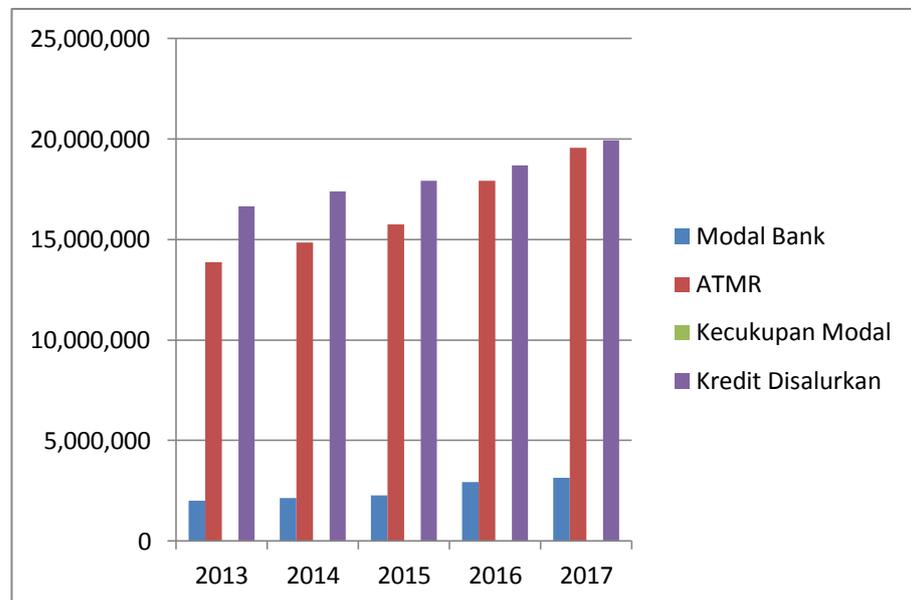
2. Analisis Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit PT. Bank SUMUT

Kecukupan Modal yang tinggi artinya bank tersebut sehat. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka bank tersebut semakin baik. Kecukupan

Modal yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat, dan akhirnya meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat.

Kecukupan Modal pada tahun 2014 dan tahun 2017 pada PT Bank SUMUT mengalami penurunan, dan peyaluran kredit mengalami peningkatan disetiap tahunnya mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Penurunan Kecukupan Modal terjadi dikarenakan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) meningkat namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan modal.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik pertumbuhan Kecukupan Modal seperti dibawah ini:



Gambar IV.2
Grafik Kecukupan Modal

Dapat dikatakan Kecukupan Modal semakin tinggi kecukupan modal maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat semakin besar. Maka Kecukupan Modal berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Menurut (Margaretha, 2010) Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut biayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Made, Nasa, Cipta, Putu, & Jana, 2014) menyatakan bahwa semakin Kecukupan Modal maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit produktif yang berisiko. Nilai Kecukupan Modal tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

3. Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Pada Penyaluran Kredit Pada PT. Bank SUMUT

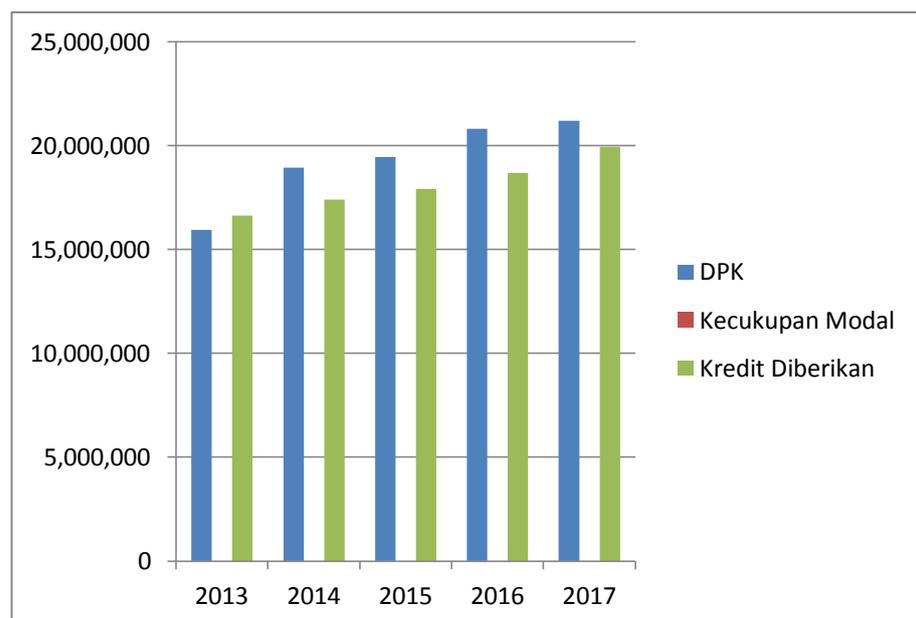
Penyaluran kredit merupakan kegiatan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun masyarakat. Penyaluran kredit harus dilakukan agar dana tersebut tidak mengendap. Selain itu, bank tersebut mendapatkan imbalan atau laba berupa bunga. Besarnya jumlah penyaluran kredit dapat dilihat pada neraca bank yaitu pada akun kredit yang diberikan. Penyaluran kredit pada PT. Bank SUMUT meningkat disetiap tahunnya, mulai dari tahun 2013 menjadi 16.641.929 sampai dengan tahun 2017 menjadi 19.940.282.

Dana Pihak Ketiga adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi bank, semakin tinggi dana yang didapat, maka semakin banyak pula kredit yang akan disalurkan. Dana pihak ketiga pada PT. Bank

SUMUT mengalami kenaikan disetiap tahunnya mulai dari tahun 2013 menjadi 15.943.042.979 sampai dengan tahun 2017 menjadi 21.187.317.037.

Kecukupan Modal merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk melihat seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko. Kecukupan Modal pada PT. Bank SUMUT pada tahun 2013, 2015, 2016 mengalami kenaikan, kenaikan ini terjadi karena kredit yang diberikan tersalurkan dengan baik sehingga modal bank tidak digunakan untuk menutupi kredit yang tidak disalurkan tersebut.

Modal bank tidak sepenuhnya disalurkan, karena modal tersebut digunakan untuk kredit yg disalurkan mengalami kemacetan. Oleh karena itu, penurunan pada modal yang terjadi pada tahun 2014 dan 2017 karena bank masih kesulitan untuk menutupi simpanan nasabah dengan jumlah modal aktiva yang ada.



Gambar IV.3
Grafik Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Kredit Diberikan

Hasil penelitian ini didukung oleh teori (Dendawijaya, 2009) Kegiatan pemberian kredit oleh bank merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, dan penghasilan terbesar bank diperoleh dari bunga, provisi, komisi dan lain-lain yang diterima sebagai akibat dari pemberian kredit tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Jufrizen, Gunawan & Sari, 2019) Kenaikan dan penurunan penyaluran dana kredit maka dibutuhkan kebijaksanaan dari manajer perusahaan dalam pemberian penyaluran kredit agar dapat memenuhi keinginan yang diharapkan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT periode 2013-2017 maka dapat disimpulkan:

1. Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini banyaknya dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, yang dimana Dana Pihak Ketiga merupakan faktor utama dalam peningkatan Penyaluran Kredit.
2. Kecukupan Modal yang mengalami peningkatan, sehingga kredit yang diberikan tersalurkan dengan baik, sehingga modal bank tidak digunakan untuk menutupi kredit yang tidak disalurkan tersebut.
3. Kecukupan Modal yang mengalami penurunan terjadi karena bank masih kesulitan untuk menutupi simpanan nasabah atau untuk menutupi kredit yang tidak disalurkan tersebut.
4. Penyaluran Kredit meningkat disetiap tahunnya, hal ini karena adanya peningkatan antara Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank sebaiknya dapat mempertahankan nilai Dana Pihak Ketiga sebagaimana Bank SUMUT memiliki tingkat Dana Pihak Ketiga yang tinggi. Untuk mempertahankan nilai tersebut, bank dapat melakukan

program suku bunga pinjaman yang menarik dan reward yang menarik kepada masyarakat.

2. Bank sebaiknya dapat mempertahankan Kecukupan Modal yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) besar minimum yang wajib dipenuhi yaitu 8%. Hal ini dilakukan agar masyarakat percaya kepada bank, sebagaimana masyarakat merupakan sumber Dana Pihak Ketiga.
3. Bank SUMUT perlu mempertimbangkan pengembangan dan penguatan kredit agar dapat menyalurkan kredit secara optimal.
4. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi PT. Bank SUMUT dalam menilai kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Adnan, Ridwan, R., & Fildzah, F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 49–64. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5386>
- Darmawi, H. (2011a). *Manajemen Perbankan*. Padang: Bumi Aksara.
- Darmawi, H. (2011b). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryoso, P., & Kusdiasmo, B., (2016). Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Penyaluran Kredit Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberika. *Jurnal Advance*, 4(1), 29–37.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2018). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Made, N., Nasa, A., Cipta, W., Putu, G., & Jana, A. (2014). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada LPD Desa Pakraman Pamaron Periode 2010-2013). *E-Journal Bisma Uniersitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(3).
- Margaretha, F. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mokodompit, F., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Sulawesi Utara (Periode 2010.1-2015.4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03), 47–57.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia.

- Muttaqiena, A. (2013). Analisis Pengaruh Pdb, Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 175–186. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1971>
- Niteriasihani, M., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4(1), 1–11.
- Pujiati, D., Ancela, M., Mujiyanti, B., & Mujiyani. (2013). Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Central Asia, Tbk. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur Dan Teknik Sipil)*, 5, 8–9.
- Rahardja, P. (1997). *Uang & Perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, G. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 931–941.
- Sari, M., & Monica, D. A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio(LDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 71–93.
- Sartika, D. (2013). Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012. *Jurnal Signifikan*, 2(2), 163–171.
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, S. F., & Prayogi, M. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 85–94.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RIZQA PUTRI
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 09 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Ayahanda Jl. Mistar No.27 A Medan Petisah 20118
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ir. Samir Adam
Ibu : Syarifah
Alamat : Ayahanda Jl. Mistar No.27 A Medan Petisah 20118

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106815 Marindal I Tahun 2008
2. MTS Swasta Ulumul Quran Langsa Tahun 2011
3. SMA Swasta Panca Budi Medan Tahun 2014
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Oktober 2019

(RIZQA PUTRI)